

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)**

Satuan Pendidikan : .....

Kelas/ Semester : V (Lima)/ 1 (Satu)

Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema : 2. Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 2 (Dua)

Alokasi waktu : 1 Hari

Muatan Pelajaran : IPA, BI, SBdP

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati video, siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia secara tepat, siswa dapat memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia secara benar.
2. Dengan membaca, siswa mampu mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf secara tepat.
3. Dengan mengamati materi, siswa mampu membuat cover dari suatu bacaan dengan benar.

**B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Pendahuluan

- Melalui grup WA guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai aktifitas.
- Guru menanyakan kabar siswa.
- Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Sub Tema 2 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran ke 2.
- Guru menyampaikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari..

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada pada buku siswa hal 63 dan melakukan tanya jawab sebagai stimulus.
- Guru melalui grup WA meminta siswa untuk mencermati video pembelajaran pada <https://youtu.be/r9k2nYm4I7U> tentang rangka manusia dan fungsinya.
- Siswa diminta untuk mengisi tabel tentang nama tulang dan fungsinya yang ada pada buku siswa hal 68.

- Guru melalui grup WA meminta siswa untuk mencermati video tentang cara membuat patung manusia dari bubur kertas pada <https://youtu.be/N-EIZqx3-wE> dan meminta siswa untuk mencoba membuatnya di rumah bersama orang tua.
- Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul Penyandang Cacat yang Sukses pada buku siswa hal 69 sampai hal 70
- Siswa diminta untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraf.
- Guru memberikan materi tentang unsur-unsur gambar cover.
- Siswa diminta untuk membuat gambar cover berdasarkan bacaan Penyandang Cacat yang Sukses.

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan refleksi dengan mengajukan pertanyaan dalam grup kelas.
- Guru memberikan ringkasan materi secara daring.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap (Respon Siswa)
2. Pengetahuan (Tes Tertulis)
3. Keterampilan (Produk)

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Ngadirojo, 24 Juli 2020  
Guru Kelas 5

.....  
NIP.-

.....  
NIP. -

## RINGKASAN MATERI 5.1.2.2

Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Sub Tema : 2. Manusia dan Lingkungan  
Pembelajaran : 2 (Dua)

### A. IPA



Tubuh manusia, khususnya tangan dan kaki terdiri atas beberapa tulang. Nah, perhatikan gambar rangka tangan dan kaki berikut ini. Coba kenali dan tunjukkan nama tulang-tulang tersebut melalui gambar berikut.

Pasangkan antara gambar dengan keterangan menggunakan garis!



#### Tulang pada Lengan Manusia

- Tulang lengan atas
- Tulang hasta
- Tulang pengumpil
- Tulang pergelangan tangan
- Tulang telapak tangan

#### Tulang pada Kaki Manusia

- Tulang paha
- Tulang kering
- Tulang betis
- Tulang tempurung lutut
- Tulang pergelangan kaki
- Tulang telapak kaki
- Tulang jari kaki

Video rangka manusia dan fungsinya : <https://youtu.be/r9k2nYm4I7U>

Video patung manusia dari bubur kertas : <https://youtu.be/N-ElZqx3-wE>

### B. Bahasa Indonesia

#### Ayo Membaca

##### Penyandang Cacat yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan.

Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong.

"Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya," katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasyidya Puma tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplomasnya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia. Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong.

"Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos," katanya.

Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram.

"Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih," katanya mengenai.

Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya.

Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya.

"Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak," katanya tersenyum. "Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan," tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha.

"Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?" Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas persneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di persneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan.

"Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya," ujar Sidik.

Saat ini Sidik terus mengembangkan pemasaran produknya. Setiap hari dia masih berkeliling ke koperasi-koperasi atau warung di seluruh pelosok Ibukota. Bahkan saat Kabari mewancainya, dua kali telepon selularnya berbunyi dari orang yang meminta agar pasokan kerupuk "Cap Gurame" segera dikirim.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantongi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterprenuer sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterprenuership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterprenuer, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

Sumber: <https://databank.go.id/pemipress.com>

### C. SBdP

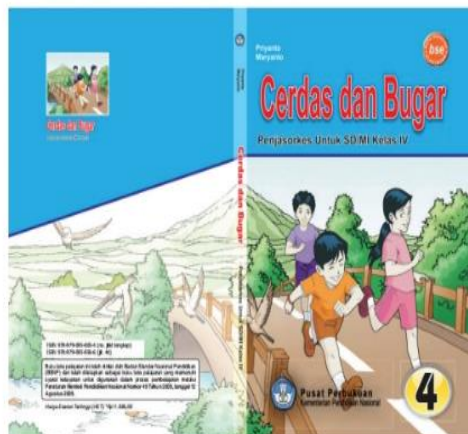
Cover atau sampul buku merupakan cerminan dari keseluruhan isi buku. Cover atau sampul merupakan bagian terluar dari buku yang terdiri atas dua sisi, yakni depan dan belakang. Kedua sisi ini saling mendukung dan melengkapi serta menguatkan isi dari buku.

Cover yang baik adalah yang bisa mempengaruhi dan menarik minat orang untuk membaca isi buku secara keseluruhan. Untuk itu, maka sebuah cover harus memenuhi unsur-unsur berikut.

1. Terdapat judul dengan pemilihan jenis huruf yang menarik dan mencolok.
2. Terdapat kalimat penjas judul yang singkat dan mudah dipahami.
3. Terdapat nama penulis.
4. Terdapat identitas penerbit.
5. Menyertakan gambar yang menarik.
6. Terdapat sinopsi isi buku pada sisi belakang.
7. Terdapat identitas buku pada punggung buku.

Gambar Cover	
Unsur-Unsur	Ragam Desain
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat judul dengan pemilihan jenis huruf yang menarik dan mencolok.</li> <li>2. Terdapat kalimat penjas judul yang singkat dan mudah dipahami.</li> <li>3. Terdapat nama penulis.</li> <li>4. Terdapat identitas penerbit.</li> <li>5. Menyertakan gambar yang menarik.</li> <li>6. Terdapat sinopsi isi buku pada sisi belakang.</li> <li>7. Terdapat identitas buku pada punggung buku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cover dengan latar berwarna putih dan tulisan sederhana. Pada jenis ini, tidak ada gambar yang memenuhi halaman. Bahkan terkadang hanya berisi judul, nama pengarang, dan nama penerbit. Dengan demikian yang nampak dominan adalah warna putih dan ruang kosong. Ruang kosong semacam ini dimaksudkan sebagai ruang yang lega agar mata tidak sesak terpenahi oleh gambar.</li> <li>2. Desain penuh warna dan gambar. Pada jenis ini, bagian yang dominan adalah gambar ilustrasi dan judul. Selain itu juga disajikan permainan warna yang mencolok dan bervariasi.</li> </ol>

Coba kamu perhatikan contoh cover berikut.



## LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia      Nama : .....  
Sub Tema : 2. Manusia dan Lingkungan      No. Absen : .....  
Pembelajaran : 2 (Dua)      Hari, Tanggal : .....

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan tepat!

### 1. IPA

Nama Tulang Lengan	Fungsinya
Tulang hasta	
Tulang atas	
Tulang pengumpil	
Tulang pergelangan tangan	
Tulang telapak tangan	
Tulang paha	
Tulang kering	
Tulang betis	
Tulang pergelangan kaki	
Tulang telapak kaki	
Tulang jari kaki	

### 2. Bahasa Indonesia

Berdasarkan bacaan di atas, temukan ide pokok masing-masing paragrafnya.

Paragraf	Ide Pokok
1	..... .....
2	..... .....
3	..... .....
4	..... .....
5	..... .....
6	..... .....
7	..... .....
8	..... .....

### 3. SBdP

Sekarang giliranmu untuk membuat gambar pada cover atau sampul buku. Kamu dapat membuatnya berdasarkan isi bacaan yang berjudul **Penyanggah Cacat yang Sukses**.

